



## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI OPERATOR SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SISTEM DAPODIK DI SD NEGERI RAJAWALI KOTA MAKASSAR**

### ***MAIN DUTIES AND FUNCTIONS OF SCHOOL OPERATORS IN MANAGING THE DAPODIK SYSTEM AT SD NEGERI RAJAWALI KOTA MAKASSAR***

**Nurul Hasanah<sup>1\*</sup>, Muhammad Ardiansyah<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : [nurulhasanah.anha16@gmail.com](mailto:nurulhasanah.anha16@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [muh.ardiansyah@unm.ac.id](mailto:muh.ardiansyah@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:sumarlin.mus@unm.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 20-08-2024

Revised : 26-08-2024

Accepted : 28-08-2024

Published : 30-08-2024

#### Abstract

*The purpose of the research is to determine the implementation of the main tasks and functions of school operators in managing the Dapodik system and the supporting and inhibiting factors in implementing the main tasks and functions of school operators in managing the Dapodik system. The research approach is a qualitative approach. The research was carried out at SD Negeri Rajawali Kota Makassar. The research data sources are school operators, school principals and teachers. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results show that: 1) The service program has been implemented, such as filling in daily activity books, entering student data, monitoring data input related to certification allowances, checking GTK data verifying data on the website, carrying out GTK data entry, perform data entry sourced from F-SEK.F.PD and F-GTK, input data according to the forms filled in, create work programs, create forms for students, and make reports, 2) Supporting factors, namely adequate facilities and the capabilities of school operators as well as support from school parties. Meanwhile, the inhibiting factors are the slow response from parents or teachers and the lack of school operator staff to support the smooth running of Dapodik's data processing tasks.*

**Keywords : Main Duties, Operator, Dapodik**

#### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik dan faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Rajawali Kota Makassar. Sumber data penelitian adalah operator sekolah, kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program pelayanan telah terlaksana, seperti mengisi buku kegiatan harian, melakukan entri data siswa, melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi, melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (*website*), melakukan entri data GTK, melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK.F.PD dan F-GTK, melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi, membuat program kerja, membuat formulir isian untuk siswa, dan membuat laporan, 2) Faktor pendukung yaitu fasilitas yang memadai dan kemampuan yang dimiliki oleh operator sekolah serta dukungan dari pihak-pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu



lambatnya respons dari orang tua siswa atau guru dan kurangnya jumlah tenaga operator sekolah yang mendukung kelancaran tugas pengolahan data Dapodik.

**Kata Kunci : Tupoksi, Operator, Dapodik**

## PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar guna mengembangkan potensi dan kapasitas dalam diri setiap individu. Dengan adanya pendidikan, manusia belajar dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, baik melalui pendidikan formal, pendidikan nonformal, maupun pendidikan informal (Harahap dkk., 2022).

Salah satu komponen pendukung dalam lembaga pendidikan adalah tersedia data-data pendidikan dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Data-data pokok pendidikan tersebut diatur dan dikelola dalam sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) (Nurjanah dkk., 2023).

Sesuai dengan pengertian Dapodik yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2015 Tentang Data Pokok Pendidikan Pasal 1 Ayat (2) menyatakan bahwa:

“Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara *online*”.

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem informasi yang mengolah data sekolah sehingga sangat mendukung pemaparan data dari instansi terkait. Seluruh data yang diinput dalam sistem Dapodik mencakup data guru dan tenaga kependidikan, peserta didik, periodik, sanitasi, rombongan belajar, sarana dan prasarana, serta data pokok pendidikan lainnya (Harahap dkk., 2022).

Dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah bukan hanya kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik saja sebagai tolak ukur keberhasilan kualitas pendidikan, tetapi terdapat tenaga kependidikan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam mengoptimalkan mutu pendidikan. Salah satu tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan adalah tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik agar berjalan efektif dan efisien (Saputra, 2020).

Tugas pokok tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat (1) menyatakan bahwa:

“Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Satuan pendidikan diharuskan untuk menginput data dan memperbaharui data sesuai kondisi nyata sekolah ke dalam sistem Dapodik untuk memperoleh informasi yang valid, akurat, terkini, lengkap, dan cepat, sehingga operator sekolah memiliki tugas pokok dan fungsi penting dalam melakukan pendataan dan pengguna dari aplikasi Dapodik (Harahap dkk., 2022).



Tetapi kenyataan yang ada di lapangan, kendala yang umumnya terjadi di sekolah terkait pengelolaan sistem Dapodik adalah sarana dan prasarana yang terbatas, seperti laptop, komputer, sinyal, dan jaringan internet yang belum memadai. Masalah selanjutnya yang dialami sekolah adalah kurangnya kemampuan teknis operator sekolah mengenai TIK. Pengelolaan sistem data berbasis *online* di sekolah harus dikerjakan oleh mereka yang ahli di bidang pendataan pendidikan, berpengalaman, dan memiliki pelatihan yang mumpuni, agar dapat memproses data dengan baik dan benar.

Menurut hasil observasi awal yang dilaksanakan di SD Negeri Rajawali Kota Makassar, bahwa operator sekolah di SD Negeri Rajawali Kota Makassar telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dalam mengelola sistem Dapodik. Operator sekolah sebagai petugas khusus sekolah yang bertugas untuk mengisi, mengelola, dan menyimpan data yang berisikan aktivitas pendidikan di sekolah, mencakup pendataan pendidik, peserta didik, kelas, mata pelajaran, dan lain-lain.

Adapun permasalahan yang biasanya timbul adalah saat terdapat batas waktu jadwal pengisian data siswa di Dapodik, maka operator sekolah mendahulukan mengisi data wajib lebih dulu karena data siswa yang banyak akan memakan waktu yang cukup lama untuk mengisi seluruh data yang harus diinput, sementara jadwal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk validasi data Dapodik terbatas.

Terkait dengan permasalahan pengelolaan sistem Dapodik tersebut, maka tugas pokok dan fungsi operator sekolah penting untuk diperhatikan dan secepatnya diatasi kendalanya untuk mendorong kelancaran pengelolaan sistem Dapodik di sekolah. Data pokok pendidikan harus dikelola menggunakan teknik yang baik karena seluruh pengelolaannya berbasis digital pada saat ini. Tata kelola di sekolah sebagian besar sudah berbasis *online*, walaupun masih terdapat berkas dokumen yang tersimpan untuk arsip sekolah. Sehingga pemahaman pengelolaan sistem Dapodik sangatlah penting karena merupakan data pokok pendidikan berbentuk digital.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengamati gejala atau peristiwa tentang hal-hal yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikannya ke dalam wujud kata-kata atau kalimat disebut sebagai penelitian kualitatif. Selanjutnya jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan guna mendeskripsikan, menggambarkan, ataupun menguraikan secara rinci peristiwa yang berlangsung pada suatu kondisi atau kegiatan tertentu secara akurat dan sistematis. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan apapun yang menyangkut tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019). Teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik.



Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1984) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019). Proses analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta terjadi secara berkelanjutan dan tuntas hingga datanya jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar

##### a. Program Pelayanan Harian

Pada program pelayanan harian seperti mengisi buku kegiatan harian dan melakukan entri data siswa telah dilaksanakan, tetapi belum berjalan sesuai jadwal karena sebagian program pelayanan harian dilaksanakan setiap tahun ajaran baru dan dilakukan sesuai kebutuhan jika ada perubahan data siswa.

##### b. Program/Pelayanan Bulanan

Pada program/pelayanan bulanan seperti melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi dan melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (*website*) telah dilaksanakan, tetapi belum terlaksana sesuai jadwal karena sebagian program/pelayanan bulanan dilakukan per tiga bulan atau per enam bulan dan dilakukan sesuai kebutuhan jika ada perubahan data guru.

##### c. Program/Pelayanan Semesteran

Pada program/pelayanan semesteran seperti melakukan entri data GTK dan melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK.F-PD dan F-GTK serta melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi telah dilaksanakan, tetapi belum berjalan sesuai jadwal karena sebagian program/pelayanan semesteran dilaksanakan satu tahun atau dua tahun atau tiga bulan dan dilakukan sesuai kebutuhan jika ada perubahan data guru.

##### d. Program/Pelayanan Tahunan

Pada program/pelayanan tahunan seperti membuat program kerja dan membuat formulir isian untuk siswa serta membuat laporan telah dilaksanakan, tetapi sesuai dengan kebutuhan jika ada perubahan data.

#### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar

##### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar meliputi fasilitas yang



memadai, kemampuan yang operator sekolah miliki, dan dukungan dari pihak-pihak sekolah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar meliputi lambatnya respons dari orang tua siswa atau guru dan kurangnya jumlah tenaga operator sekolah sehingga operator sekolah harus menangani lebih dari satu sekolah.

## **Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar**

a. Program Pelayanan Harian

Operator sekolah mengisi buku kegiatan harian yaitu operator sekolah mengisi buku tamu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan jika ada kegiatan sekolah. Menurut Mulyono (2001: 26), kegiatan adalah aktivitas atau keaktifan yaitu segala sesuatu yang dilakukan atau aktivitas yang terjadi baik secara fisik maupun secara nonfisik maka disebut suatu kegiatan. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mengisi buku kegiatan harian adalah aktivitas harian yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah melakukan entri data siswa yaitu operator sekolah menginput data siswa melalui aplikasi Dapodik sesuai dengan formulir dan berkas atau dokumen yang telah dikumpulkan dari siswa seperti kartu keluarga dan akta kelahiran serta data tersebut akan digunakan oleh sekolah jika dibutuhkan. Menurut Suharto (2011: 119) siswa adalah individu atau orang yang memiliki potensi dasar yang perlu untuk dikembangkan serta terdaftar dan belajar di lembaga pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan entri data siswa adalah input data peserta didik yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

b. Program/Pelayanan Bulanan

Operator sekolah melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi terkait guru dan tenaga kependidikan yaitu operator sekolah mencermati dalam memasukkan data yang berkaitan dengan tunjangan sertifikasi terkait guru dan tenaga kependidikan seperti SK kepangkatan dan kenaikan gaji berkala. Menurut Yamin & Maisah (2010: 150-154), program sertifikasi guru adalah program proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan akan memperoleh sertifikat profesi guru sebagai tenaga profesional jika telah dinyatakan lulus dalam program sertifikasi tersebut. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi adalah memasukkan data yang berkaitan dengan program sertifikasi yang dilakukan oleh



operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (*website*) yaitu operator sekolah memeriksa data guru dan tenaga kependidikan dan verifikasi data di Dapodik, tetapi terkadang guru dan tenaga kependidikan sendiri yang memeriksa. Menurut Sunardi & Susilo (2019: 150-160), verifikasi data adalah bentuk pemeriksaan kebenaran informasi terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan apakah data tersebut telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (*website*) adalah memeriksa data guru dan tenaga kependidikan serta memastikan kebenaran data di laman (*website*) yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

c. Program/Pelayanan Semesteran

Operator sekolah melakukan entri data GTK yaitu operator sekolah menginput data guru dan tenaga kependidikan melalui aplikasi Dapodik sesuai dengan dokumen yang telah dikumpulkan dari guru dan tenaga kependidikan seperti SK kepangkatan, kenaikan gaji berkala, dan sertifikat pelatihan serta data tersebut akan digunakan oleh sekolah jika dibutuhkan. Menurut Yulaekah dkk. (2023: 440-444), guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didiknya dalam mengupayakan perkembangan semua potensi yang terdapat pada peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan adalah orang yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan administrasi dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan entri data GTK adalah input data guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK.F-PD dan F-GTK yaitu operator sekolah menginput data yang berasal dari formulir sekolah, peserta didik, serta guru dan tenaga kependidikan melalui aplikasi Dapodik. Menurut Pangaribuan & Subakti (2019: 128-137), formulir peserta didik adalah dokumen formal yang disediakan oleh pihak sekolah yang dicetak pada kertas yang hanya dapat diambil oleh calon siswa baru pada saat hari dan jam sekolah. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK.F-PD dan F-GTK adalah memasukkan data yang berasal dari formulir sekolah, peserta didik, serta guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi yaitu operator sekolah memasukkan data sesuai dengan lembar isian yang tertulis di dalamnya.



Menurut Setiawan dkk. (2022: 20-23), formulir adalah dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan cepat yang bertujuan untuk memudahkan tugas dari operator sekolah terkait pengumpulan data secara cepat dan efisien. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi adalah memasukkan data berdasarkan dengan lembar isian yang telah terisi data yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

#### d. Program/Pelayanan Tahunan

Operator sekolah membuat program kerja yaitu operator sekolah merencanakan program kerja kegiatan tahunan biasanya berkaitan dengan program dari Dinas Pendidikan. Menurut Munthe (2015: 1-14), program kerja adalah aktivitas atau kegiatan yang direncanakan dengan sistematis untuk dilaksanakan dalam pekerjaan secara terus menerus dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membuat program kerja adalah memasukkan data yang berkaitan dengan program sertifikasi yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah membuat formulir isian untuk siswa yaitu operator sekolah mengerjakan lembar isian untuk siswa yang setiap tahun diperbaharui untuk melengkapi data siswa di data Dapodik. Menurut Hidayat dkk. (2020: 7-14), PPDB adalah proses awal penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan berdasarkan persyaratan dokumen tertentu untuk jenjang sekolah dasar pada setiap tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membuat formulir isian untuk siswa adalah memasukkan data yang berkaitan dengan program sertifikasi yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.

Operator sekolah membuat laporan yaitu operator sekolah mengerjakan laporan setiap tahun ajaran baru seperti laporan pendataan siswa baru, laporan siswa yang akan mengikuti UN atau ujian nasional, laporan data siswa, laporan data guru, serta laporan data pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Sobari (2012: 17-38), laporan adalah pertanggungjawaban tertulis dan pernyataan formal yang berisi informasi tentang pendataan peserta didik serta pendidik dan tenaga kependidikan yang dibuat oleh operator sekolah. Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membuat laporan adalah memasukkan data yang berkaitan dengan program sertifikasi yang dilakukan oleh operator sekolah terkait pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar.



## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dai Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar**

### **1. Faktor Pendukung**

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai merupakan alat-alat pendukung yang digunakan oleh operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik. Kemudian kemampuan kerja atau kompetensi kerja merupakan kesanggupan dalam melakukan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik. Selanjutnya dukungan dari pihak-pihak sekolah atau motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari pihak sekolah yang dapat membantu meningkatkan kinerja operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik. Menurut Nasrudin & Maryadi (2018), fasilitas atau sarana dan prasarana adalah sumber daya pendidikan yang menjadi faktor pendukung terselenggaranya pendidikan. Kemudian Auliasany & Komalasari (2023) mengemukakan bahwa kemampuan kerja atau kompetensi kerja adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas lembaga sekolah. Selanjutnya Auliasany & Komalasari (2023) menjelaskan bahwa dukungan dari pihak-pihak sekolah atau motivasi kerja adalah kunci dalam meningkatkan kompetensi operator sekolah dan peningkatan kualitas lembaga sekolah secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan teori di atas bahwa faktor pendukung telah sesuai dengan teori tersebut yaitu fasilitas yang memadai dan kemampuan yang dimiliki oleh operator sekolah serta dukungan dari pihak-pihak sekolah sebagai faktor yang mendukung dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah agar berjalan dengan efektif dan efisien.

### **2. Faktor Penghambat**

Lambatnya respons dari orang tua siswa atau guru merupakan lamanya respons dalam menanggapi sesuatu jika ada data yang dibutuhkan oleh operator sekolah. Selanjutnya kurangnya jumlah tenaga operator sekolah atau SDM merupakan tenaga operator sekolah tidak mencukupi sehingga operator sekolah harus mengelola sistem Dapodik di sekolah lain karena banyak sekolah yang membutuhkan tenaga operator sekolah. Menurut Mustaqim dkk. (2023), respons orang tua siswa atau guru adalah komunikasi yang menjadi hal penting dalam hubungan antara orang tua siswa atau guru dan operator sekolah. Selanjutnya Faridah dkk. (2023) berpendapat bahwa tenaga operator sekolah adalah pengelola Dapodik yang dipercaya bisa melaksanakan tugas dalam mengelola Dapodik dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan teori di atas bahwa faktor penghambat telah sesuai dengan teori tersebut yaitu lambatnya respons dari orang tua siswa atau guru dan kurangnya jumlah tenaga operator sekolah sebagai faktor yang menghambat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah sehingga menjadi kurang efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar adalah program pelayanan telah dilaksanakan oleh operator



sekolah, misalnya program pelayanan harian seperti mengisi buku kegiatan harian dan melakukan entri data siswa, program/pelayanan bulanan seperti melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi dan melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (*website*), program/pelayanan semesteran seperti melakukan entri data GTK dan melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK.F.PD dan F-GTK serta melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi, dan program/pelayanan tahunan seperti membuat program kerja dan membuat formulir isian untuk siswa serta membuat laporan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah dalam pengelolaan sistem Dapodik di SD Negeri Rajawali Kota Makassar adalah pada faktor pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah yaitu fasilitas yang memadai dan kemampuan yang dimiliki oleh operator sekolah serta dukungan dari pihak-pihak sekolah. Sedangkan pada faktor penghambat pelaksanaan tugas pokok dan fungsi operator sekolah yaitu lambatnya respons dari orang tua siswa atau guru dan kurangnya jumlah tenaga operator sekolah yang mendukung kelancaran tugas pengolahan data Dapodik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada kepala sekolah serta pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Rajawali Kota Makassar yang senantiasa memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliasany, T. L., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Media Sistem Dapodik dalam Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru PAUD di Kabupaten Mojokerto. *PAUD Teratai: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1–5.
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Analisis Pengelolaan Data Administrasi Digital Dapodik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tabungane Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 10–24. <http://dx.doi.org/10.31602/jt.v5i1.10560>
- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2750>
- Mulyono, A. M. (2001). *Interaksi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Mustaqim, A., Razaq, Abd. R., Mali, R., & Sumiati. (2023). Kepedulian Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MIS GUPPI Rumbia Desa Lunjen Kab Enrekang. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 354–361. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2.15>
- Nasrudin & Maryadi. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(1), 15–23. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.6363>



- Pangaribuan, I., & Subakti, F. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Teknologi Industri Pembangunan Cimahi. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 9(2), 128–137. <https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.1836>
- Setiawan, E., Herawati, N., & Saidi, S. (2022). Sosialisasi Penggunaan Google Form bagi Perangkat Desa dan Guru Sido Makmur. *Buguh: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 20–23. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n2.973>
- Sobari, T. (2012). Penerapan Teknik Siklus Belajar dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional. *Semantik*, 1(1), 17–38. <https://doi.org/10.22460/semantik.v1i1.p%25p>
- Suharto, T. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ar-Ruz Media.
- Sunardi, L., & Susilo, A. A. T. (2019). Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas. *Jurnal Ilmiah Betrik: Basemah Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(03), 150–160. <https://doi.org/10.36050/betrik.v10i03.58>
- Yamin, M. & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada.
- Yulaekah, Afriza, & Andriani, T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 440–444. <https://doi.org/10.38035/jimt.v4i3.1404>